

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kelompok ternak kambing di Agam bagian Timur memiliki anggota yang sudah sesuai dengan teori berdasarkan jenis kelamin, umur, pendidikan dan pengalaman beternak. Akan tetapi, anggota kelompok belum menetapkan beternak sebagai pekerjaan utama, sehingga perkembangan kelompok masih rendah. Didukung oleh hasil wawancara anggota kelompok yang mengatakan bahwa anggota jarang melakukan kerjasama dikarenakan anggota yang sibuk dengan urusan atau pekerjaan masing-masing.
2. Berdasarkan uji skala likert yang telah dilakukan, didapatkan hasil bahwa variabel kelas belajar pada kelompok tani ternak kambing di Agam bagian Timur yaitu masuk pada kategori berfungsi dengan nilai total 188,4, variabel wahana kerjasama pada kategori tidak berfungsi dengan nilai total 115,9 dan variabel unit produksi pada kategori tidak berfungsi dengan nilai total 107,9.
3. Berdasarkan uji *Structural Equation Modelling* (SEM) didapatkan kesimpulan bahwa kelas belajar, wahana kerjasama dan unit produksi mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap dinamika kelompok ternak kambing di Agam bagian Timur karena memiliki nilai t-statistik $<1,96$ dan nilai *p-value* $>0,05$.



5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka peneliti dapat menyajikan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Anggota kelompok menjadikan beternak sebagai pekerjaan utama bukan pekerjaan sampingan, supaya anggota kelompok lebih fokus dalam pemeliharaan ternak kambing dan tidak terganggu dengan pekerjaan lain dalam pemeliharaan ternak kambing.
2. Fungsi kelompok lebih ditingkatkan terutama pada wahana kerjasama dan unit produksi ternak kambing yang tidak berfungsi dengan baik. Cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kerjasama dan produksi dari kelompok yaitu dengan meningkatkan interaksi dan memperbaiki sistem pemeliharaan,

